

**PRAKTIKUM
SISTEM INFORMASI
2020/2021**

LAPORAN MINGGU KE-3

**Instalasi Ubuntu
dengan VirtualBox**



Oleh:
Adilla Permata Safira - J3C119006

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA
SEKOLAH VOKASI IPB
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
TAHUN 2020**

Daftar Isi

| | |
|---------------------------------------|----|
| BAB 1 Pendahuluan..... | 3 |
| 1.1 Tujuan..... | 3 |
| 1.2 Alat yang diperlukan..... | 3 |
| 1.3 Teori..... | 3 |
| BAB 2 Pembahasan..... | 4 |
| 2.1 Langkah Praktikum..... | 4 |
| Instalasi Ubuntu pada VirtualBox..... | 4 |
| BAB 3 Penutup..... | 26 |
| 3.1 Simpulan..... | 26 |
| Daftar pustaka..... | 27 |

BAB 1 Pendahuluan

1.1 Tujuan

Untuk memahami bagaimana cara menginstal ubuntu dengan menggunakan virtual box dan juga mengetahui langkah-langkahnya penginstalannya.

1.2 Alat yang diperlukan

1. Laptop/ PC dengan sistem operasi Windows atau Linux
2. Paket Oracle VirtualBox
3. ISO Ubuntu
4. LibreOffice Writer

1.3 Teori

Linux adalah sistem operasi yang menggunakan kernel linux. Kernel sendiri adalah bagian terkecil dari sistem operasi yang bertugas untuk melakukan manajemen cpu, memori dan perangkat-perangkat tambahan lain.

Linux adalah OS yang bersifat *open source*, yang berarti kode-kode sumber linux dapat digunakan, dimodifikasi dan didistribusikan secara bebas oleh siapapun. Lisensi linux yang berada dibawah naungan GNU pun Gratis, kita tidak perlu mengeluarkan biaya sedikit pun jika ingin menggunakannya.

Ubuntu adalah salah satu distribusi Linux yang Open Source atau gratis. Ubuntu juga menjadi salah satu Sistem Operasi yang banyak digunakan oleh seorang admin jaringan karna kelebihanannya untuk digunakan sebagai server. Ubuntu dibagi menjadi dua Ubuntu Desktop dan Ubuntu Server, Ubuntu juga mendapatkan sponsor dari Canonical TLD yang berasal dari Afrika Selatan. Ubuntu pertama kali diluncurkan pada tanggal 20 oktober 2004 yang merupakan salah satu proyek Debian. Setiap tahunnya Ubuntu melakukan update Sistem Operasi untuk memperbaiki sistemnya agar lebih baik lagi, hingga saat ini pada tahun 2020 versi terbaru dari Ubuntu adalah versi Ubuntu 18.04 LTS dan akan terus di-update setiap tahunnya.

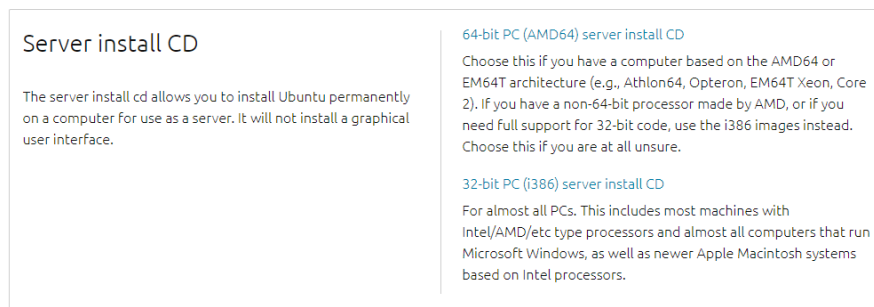
VirtualBox adalah software untuk menjalankan sistem operasi virtual, lebih tepatnya OS di dalam OS. Jika ingin menginstall OS Linux namun belum berani kendala dengan Windowsnya bisa hilang, atau harddisk terformat. Maka Virtualbox bisa menjadi alternatif. Virtualbox membawa sifat open source nya yang gratis.

BAB 2 Pembahasan

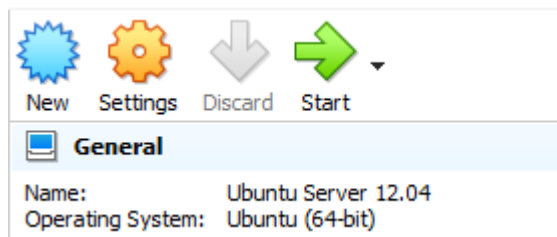
2.1 Langkah Praktikum

Instalasi Ubuntu pada VirtualBox

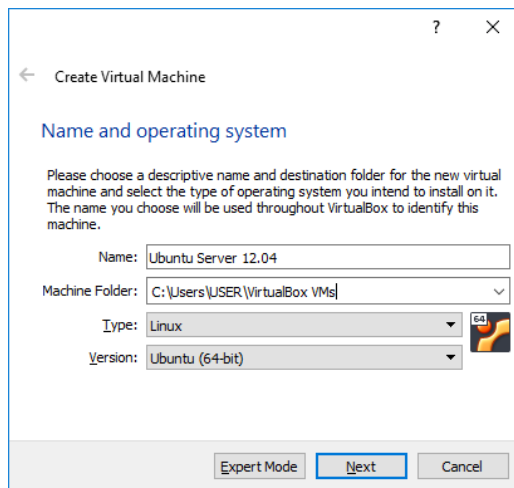
1. Download Ubuntu melalui link resmi di situs <https://releases.ubuntu.com/precise/>. Download Server Install CD, kemudian pilih versi bit yang sesuai dengan processor pada laptop atau pc.



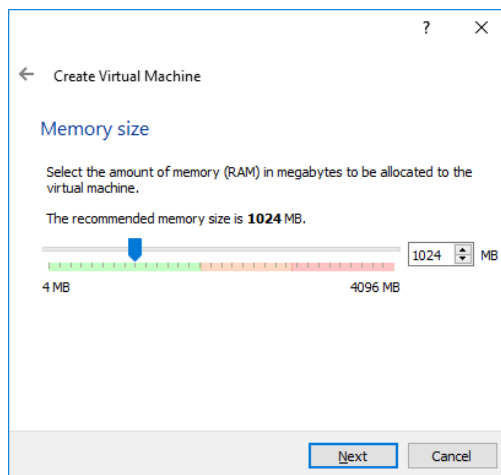
2. Setelah didownload, file akan berbentuk Zip ataupun ISO. Sekarang buka VirtualBox. Klik 'New' untuk membuat Virtual Machine baru.



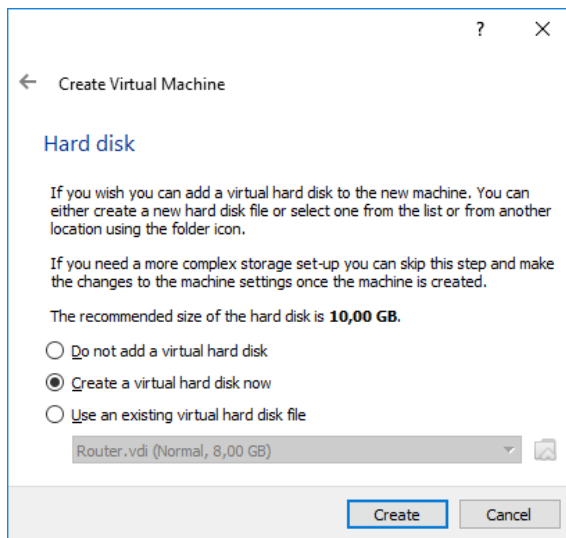
3. Beri nama untuk Virtual Machine yang ingin dibuat. Disini saya memberi nama "Ubuntu 56". Lalu pilih directory dimana Virtual Machine akan dibuat, pilih type "Linux" dan Version "Ubuntu" dengan versi bit sesuai processor yang sesuai laptop dan pc.



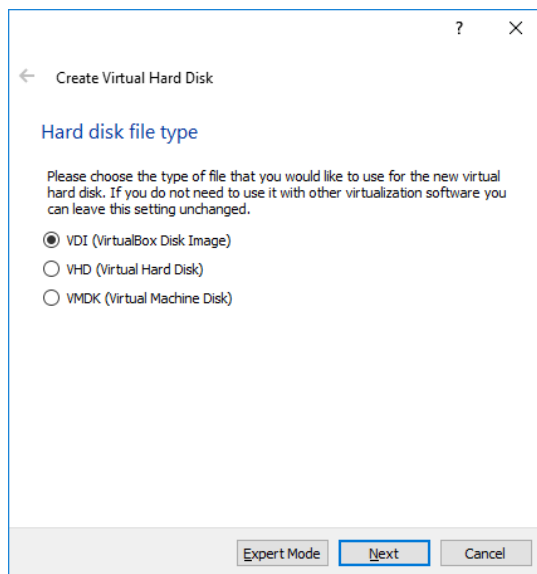
4. Pilih RAM yang akan digunakan untuk virtual machine yang kita buat. Saya menggunakan default dari sistem yaitu 1 GB. Setelah itu klik tombol “Next” untuk melanjutkan langkah.



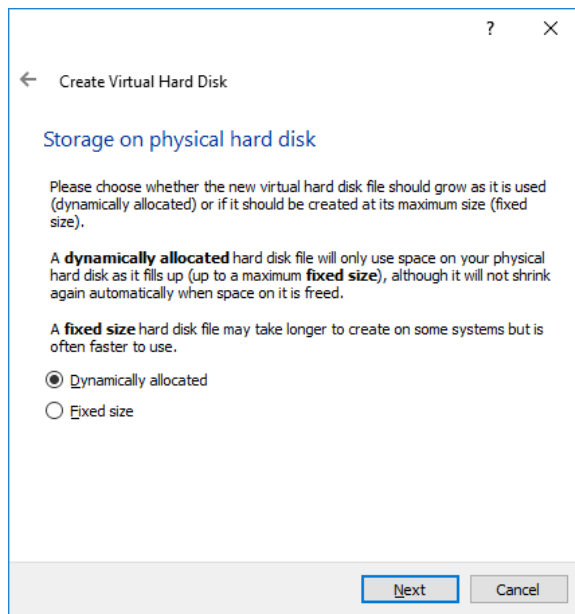
5. Pilih banyaknya memory yang digunakan. Disini saya memakai memory default, yaitu sebesar 10 gb. Lalu klik ‘Next’.



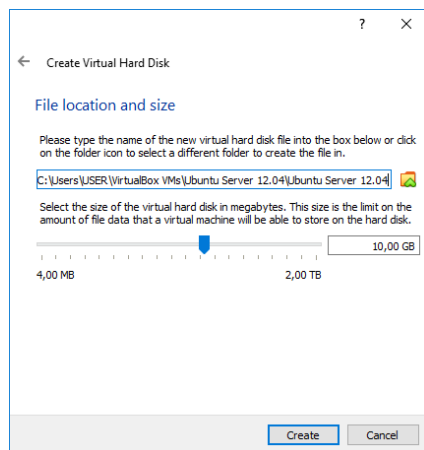
6. Setelah itu pilih tipe disk untuk Virtual Machine yang akan dibuat. Kemudian pilih mode VDI (VirtualBox Disk Image). Lalu klik tombol “Next”.



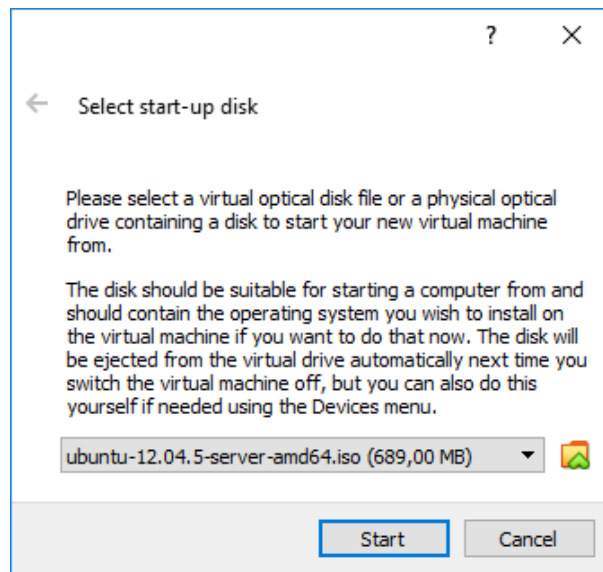
7. Lalu kita akan memilih tipe tempat penyimpanan untuk Virtual Machine yang ingin dibuat. Pilih Dynamic Allocated. Klik tombol ‘Next’ untuk melanjutkan.



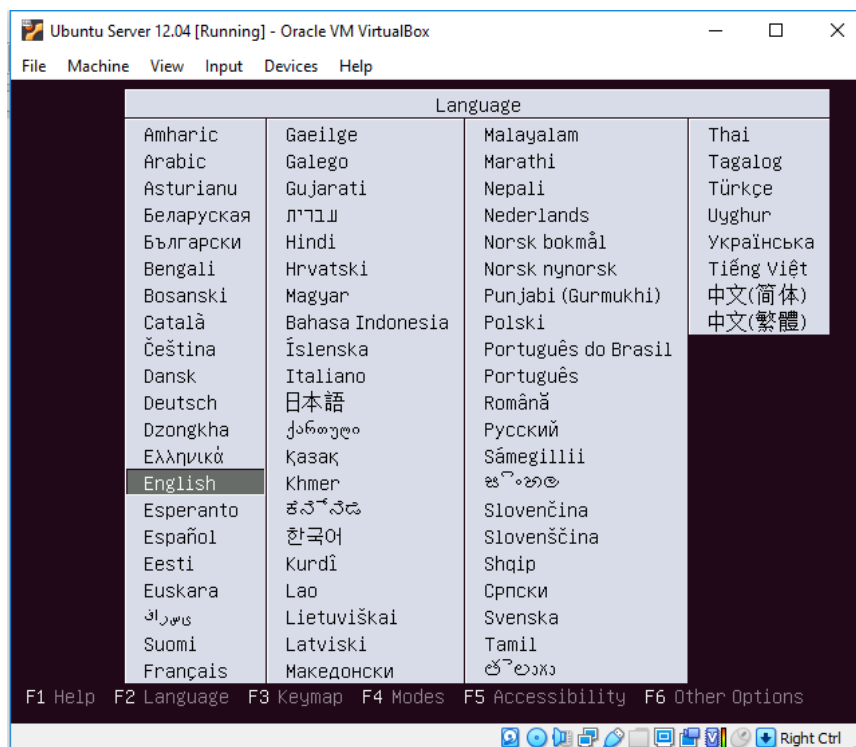
8. Pilih lokasi tempat penyimpanan VM dan ukurannya. Disini saya memakai defaultnya. Lalu klik 'Create'.



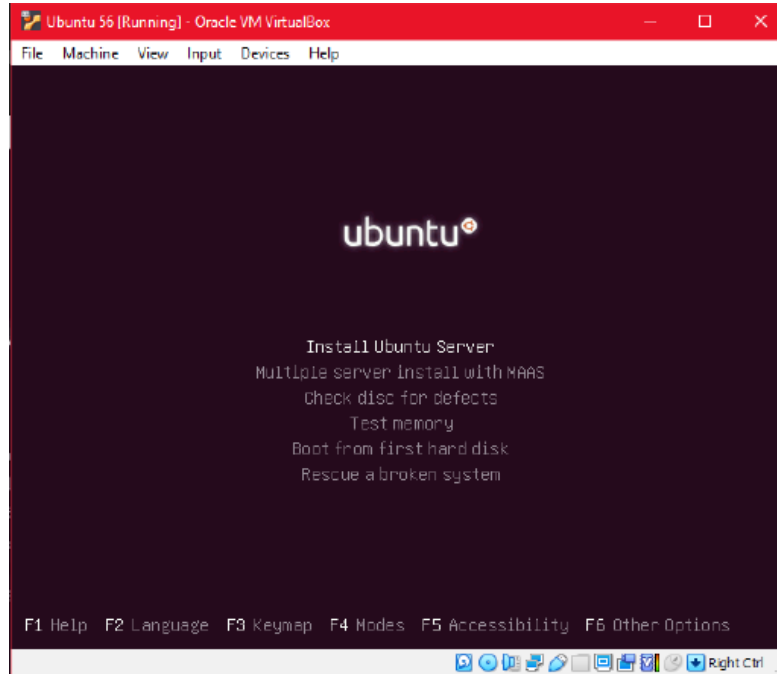
9. Masukkan file berupa ISO Ubuntu yang sudah di unduh di langkah awal. Setelah kita memasukkan file ISO-nya, kemudian klik tombol 'Start' untuk menjalankan Virtual Machine yang ingin dibuat.



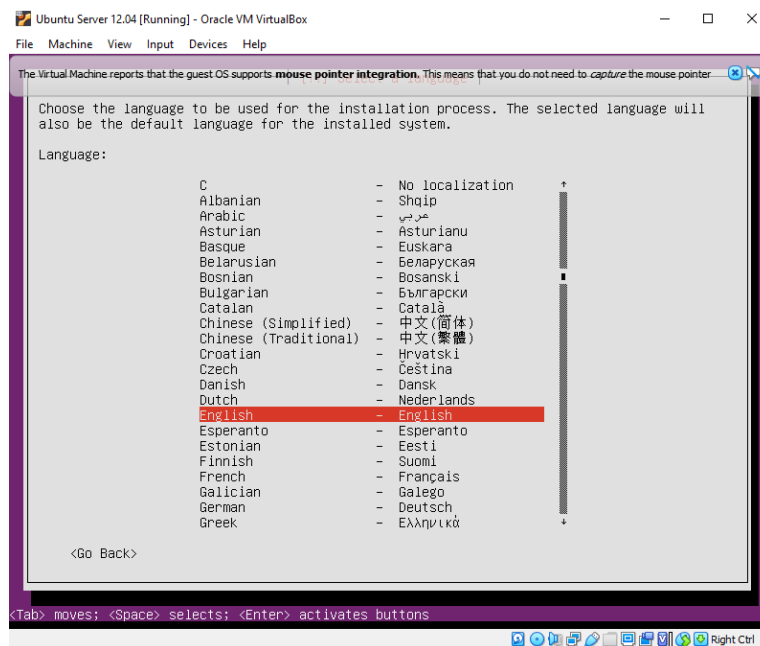
10. Virtual Machine yang kita buat akan berjalan, lalu kita lanjut ke proses Instalasi Ubuntu pada Virtual Machine yang kita buat. Disini kita pilih bahasa yang kita inginkan. Disini saya akan memakai English karena agar lebih mudah digunakan. Tekan Enter untuk melanjutkan prosesnya.



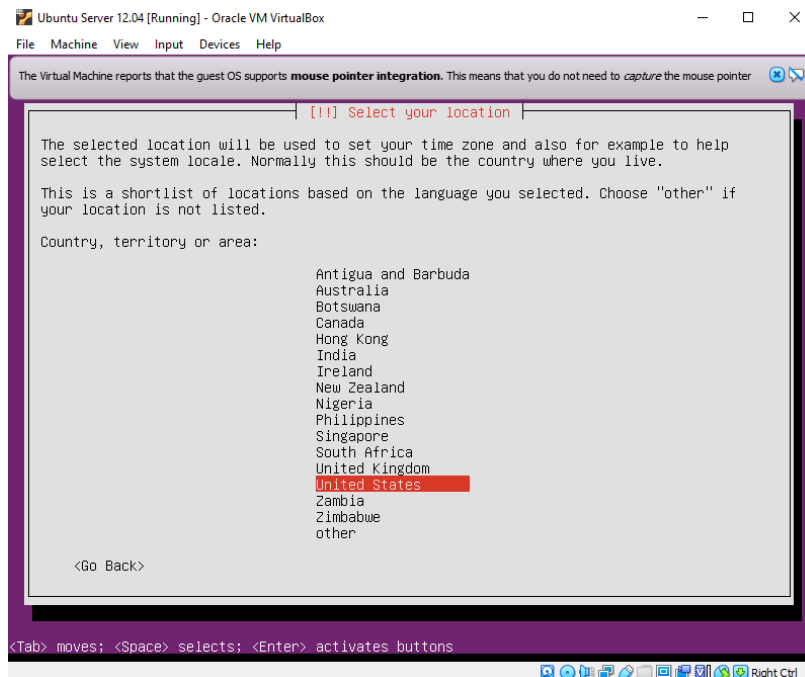
11. Setelah memilih Bahasa, maka akan muncul tampilan seperti di bawah. Kemudian pilih “Install Ubuntu Server” dengan cara mengklik “Enter” untuk melanjutkan.



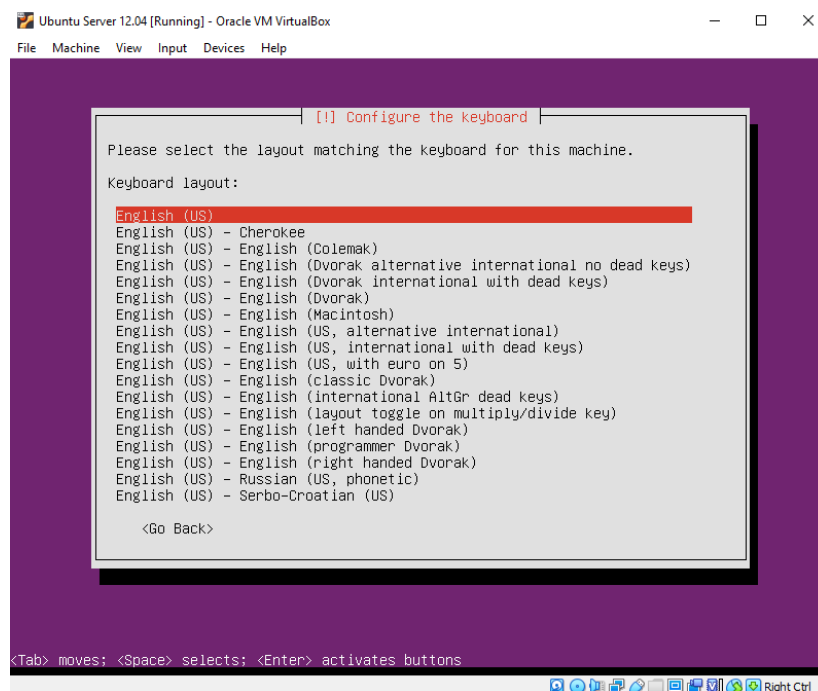
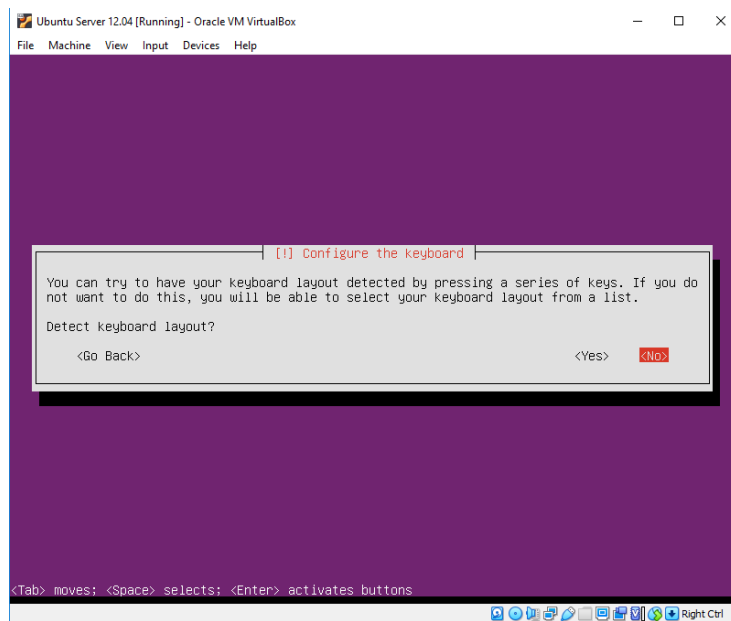
12. Setelah itu akan keluar tampilan untuk memilih bahasa yang akan digunakan pada saat proses instalasi. Saya memilih bahasa English sesuai dengan default sistem kemudian klik tombol Enter untuk melanjutkan ke langkah selanjutnya.



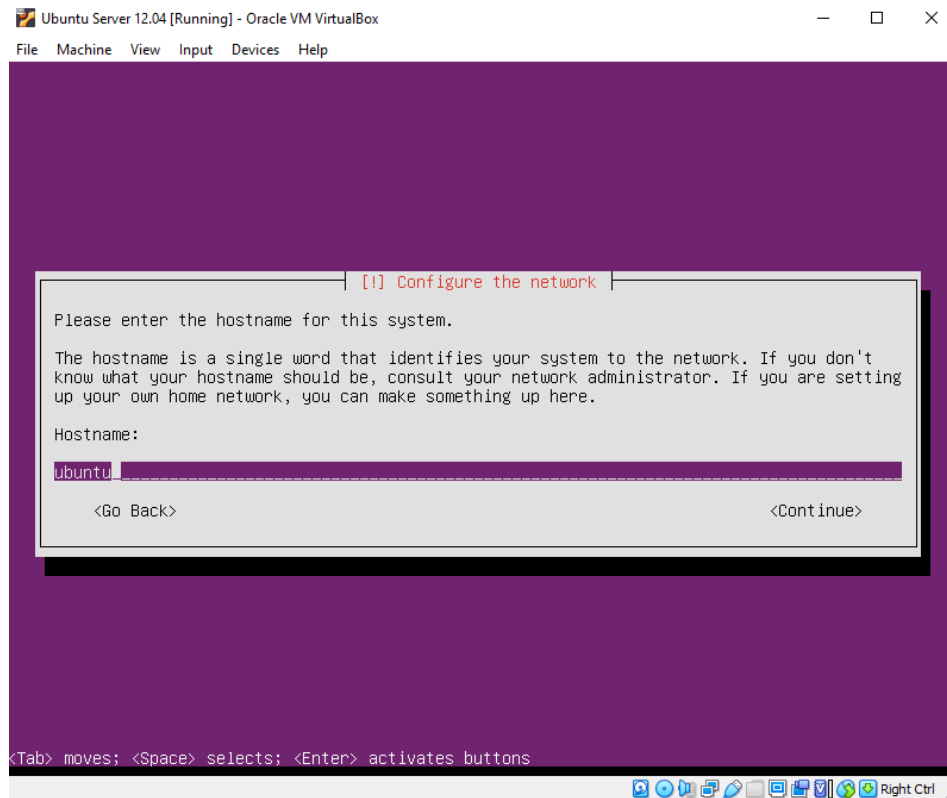
13. Setelah itu kita memilih bahasa untuk keyboard kita. Saat ditanya untuk deteksi keyboard otomatis, pilih 'No' agar kita pilih bahasanya secara manual, dan tekan Enter. Kita pilih English (US) sebagai bahasa defaultnya.



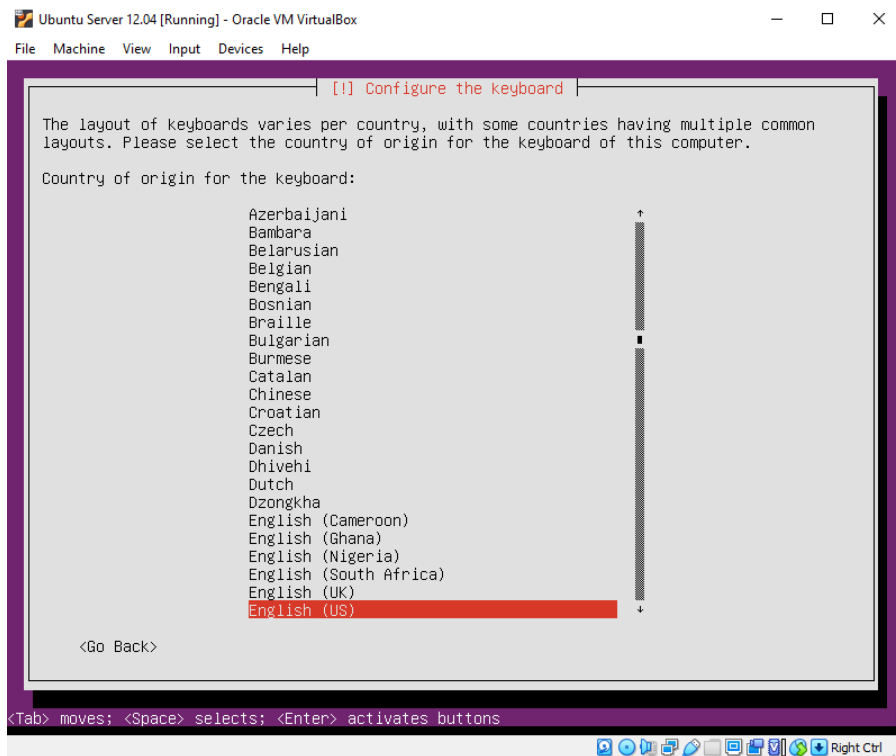
14. Akan ada pertanyaan untuk pengonfigurasi keyboard maka klik tombol "No" lalu tekan tombol Enter.



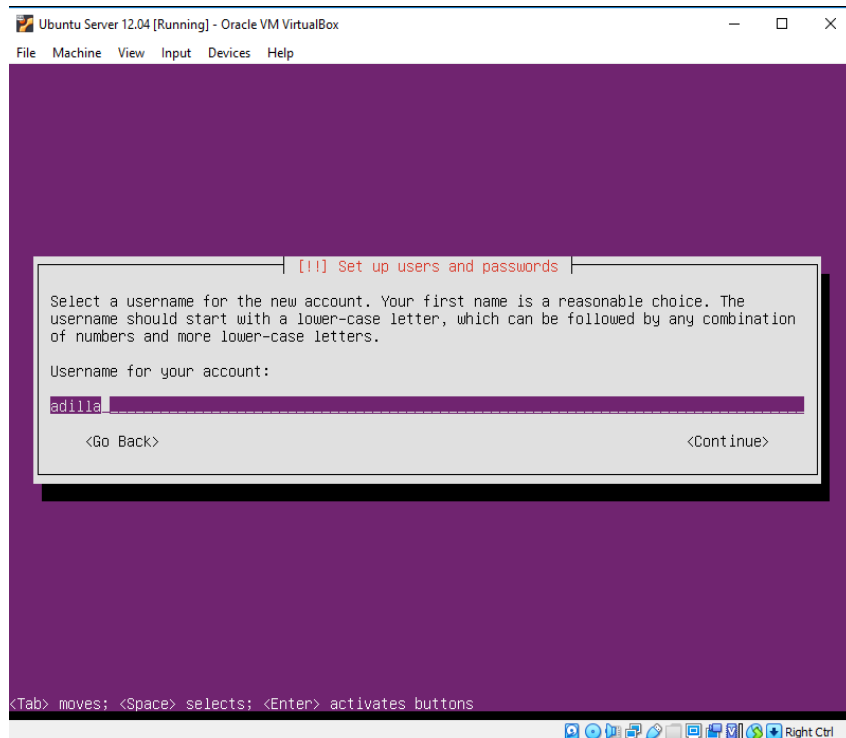
15. Tunggu prosesnya, lalu kita pilih nama untuk nama Host. Disini saya menggunakan “ubuntu” sebagai namanya. Pilih Continue dan tekan Enter untuk melanjutkan.



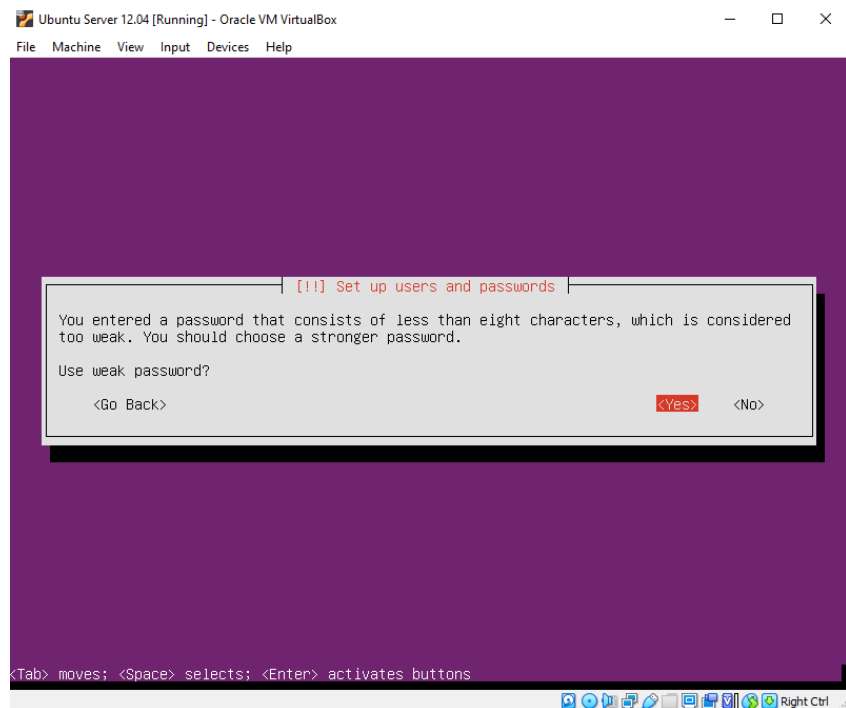
16. Bahasa Default



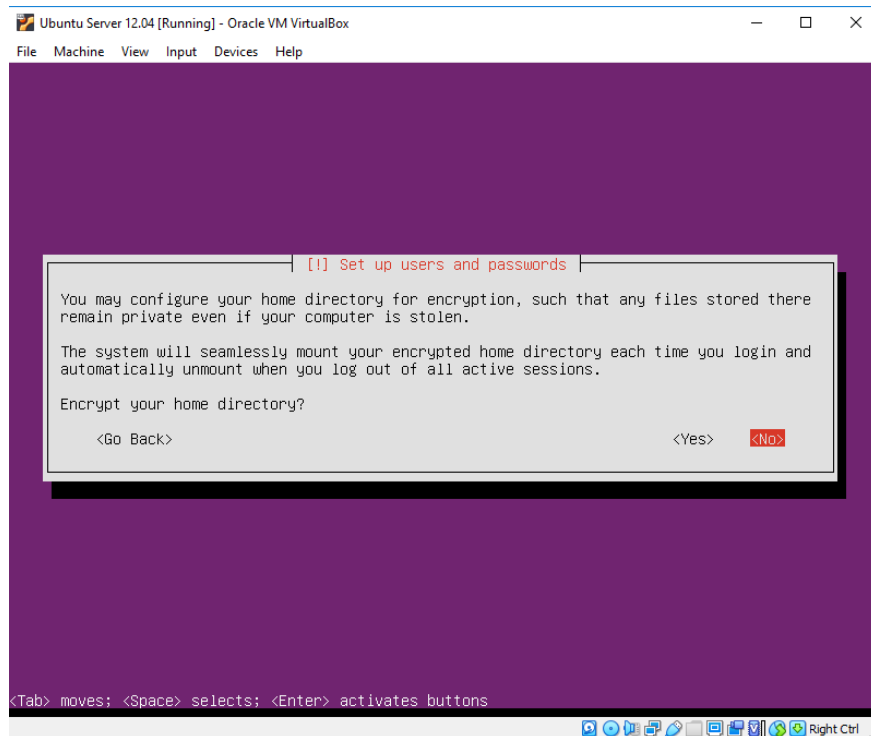
17. Lalu disini kita akan membuat username untuk login. Isi kolom ini dengan kata yang diinginkan. Pilih "Continue" dengan cara menekan Enter untuk melanjutkan prosesnya. Di kolom ini kita harus mengisi kolom untuk dijadikan Username kita nanti. Jika sudah, pilih Continue lalu tekan Enter. Disini saya menggunakan nama yang sama untuk username login.



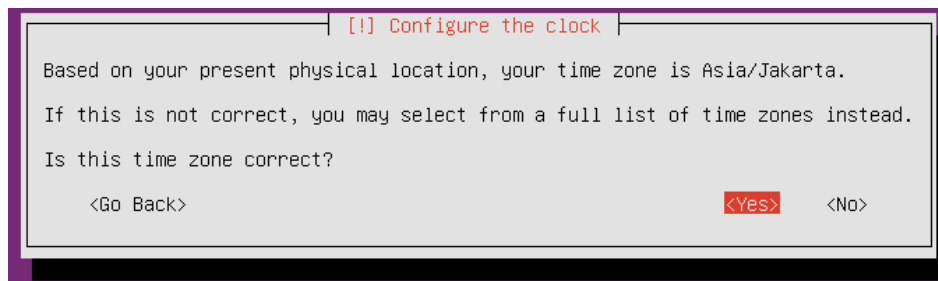
18. Disini kita isi kolom untuk digunakan sebagai Password untuk login nantinya. Jika sudah, pilih Continue dan tekan Enter.



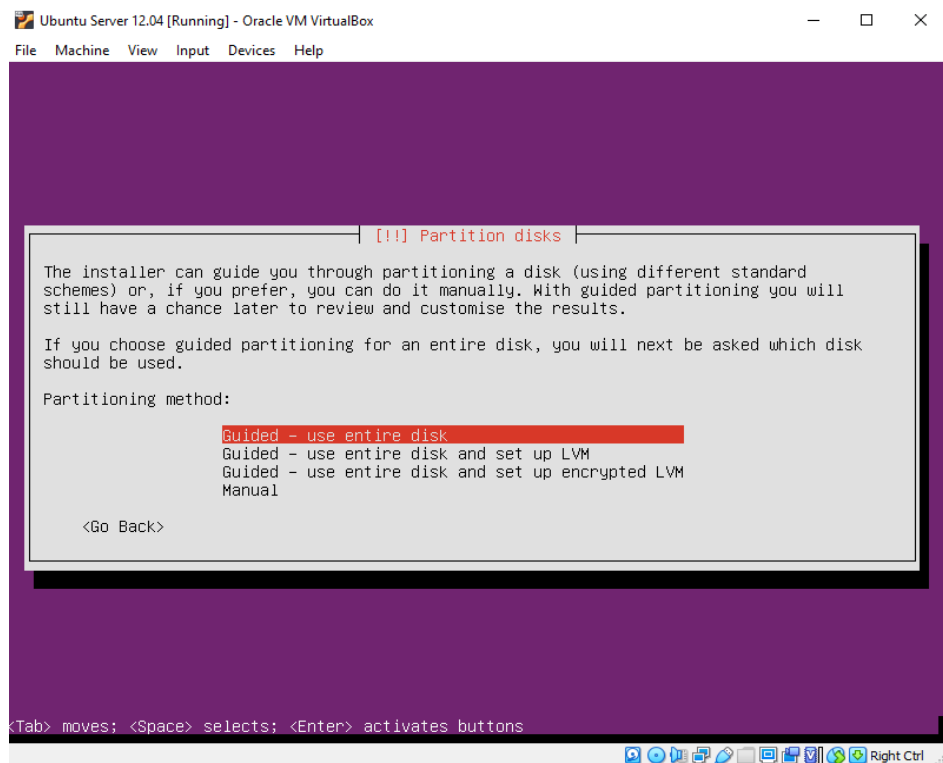
19. Pada jendela ini, pilih “No” dan tekan Enter.



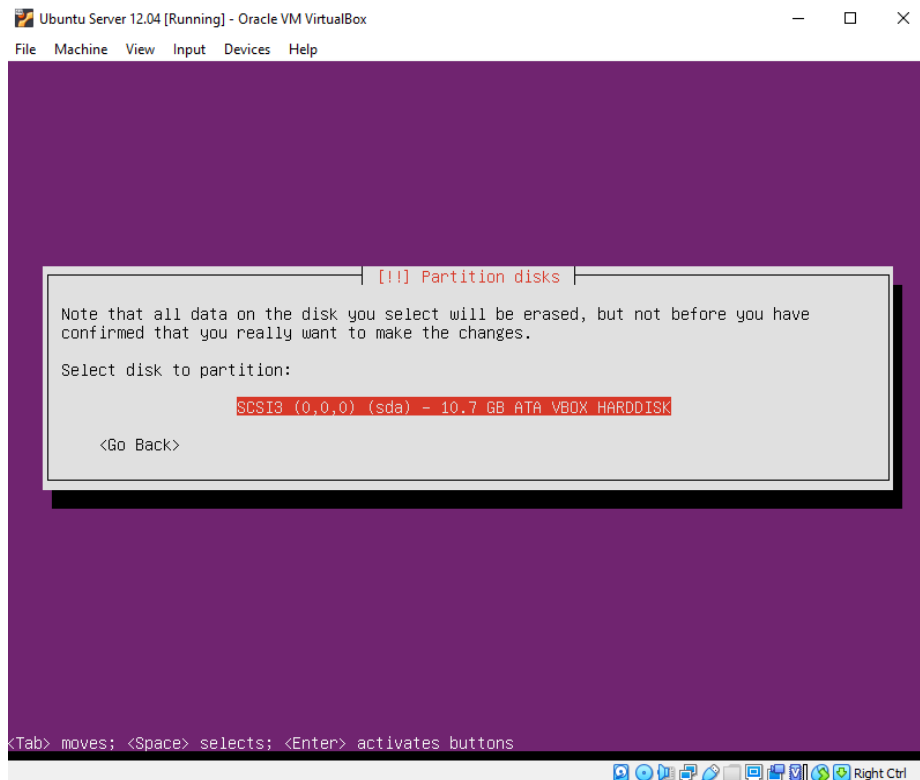
20. Lalu pada jendela ini pilih “Yes” karena *time zone* yang tertera benar, setelah itu tekan Enter.



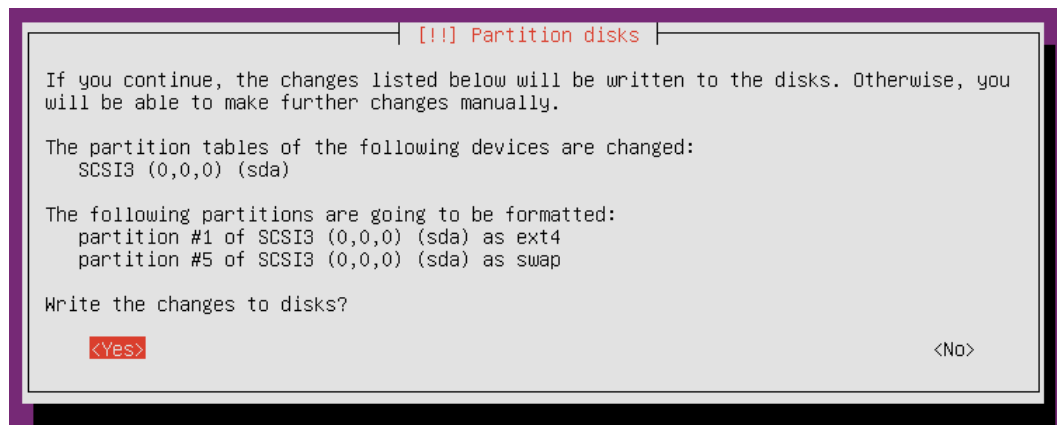
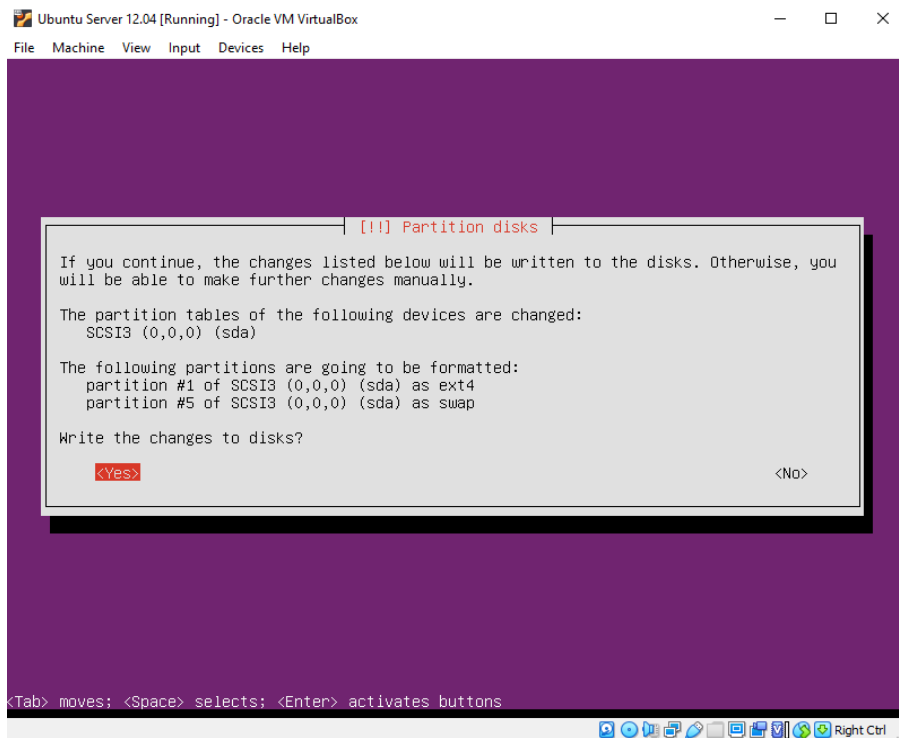
21. Pada laman pemilihan partisi pada disk, pilih use entire disk, kemudian tekan tombol Enter.



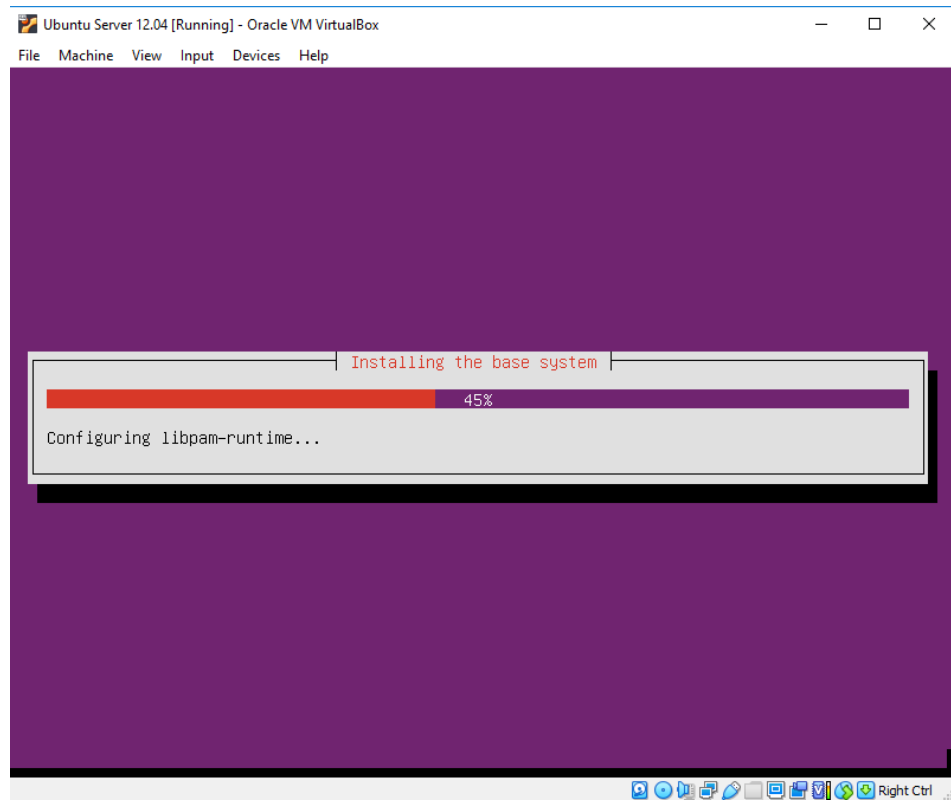
22. Langsung tekan Enter saja pada laman ini.



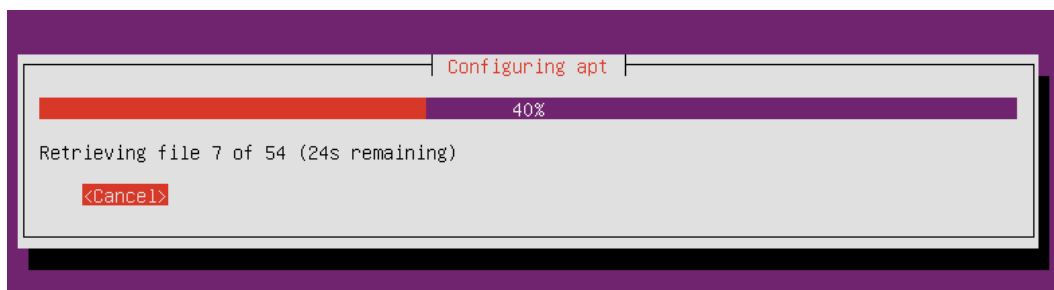
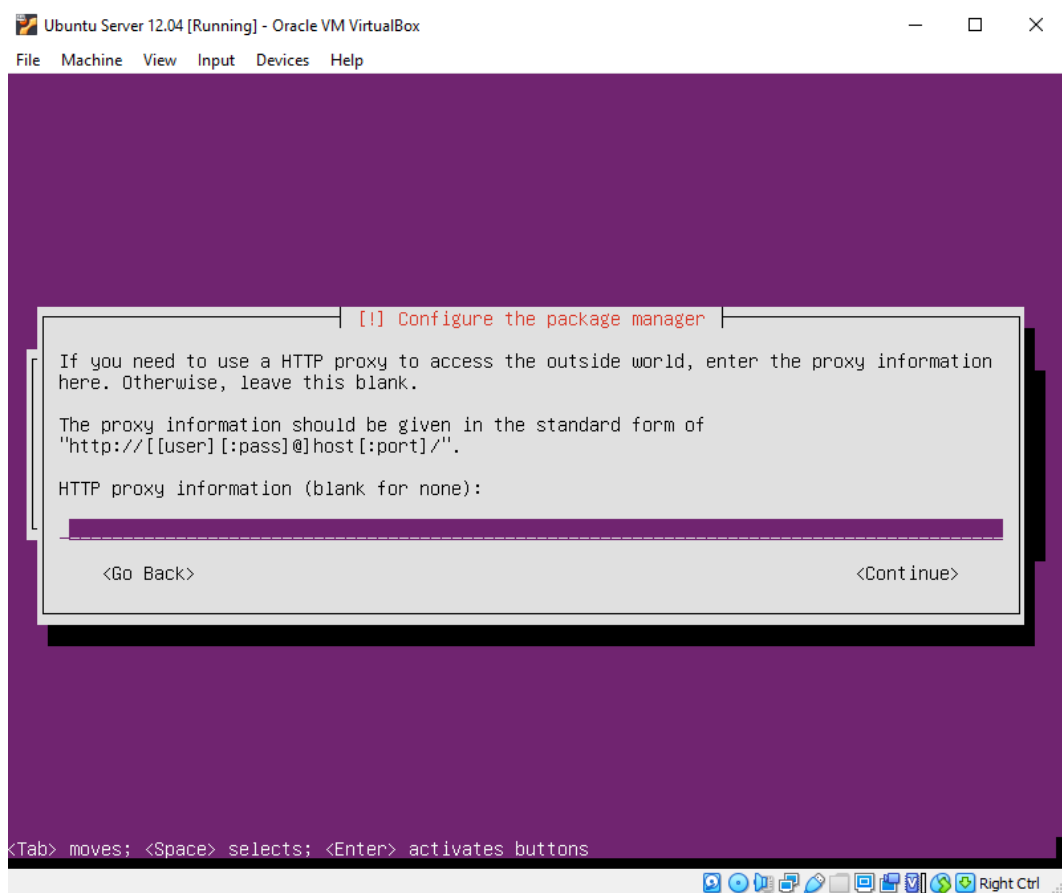
23. Pada laman ini, pilih “Yes”, lalu tekan Enter untuk melanjutkan proses.



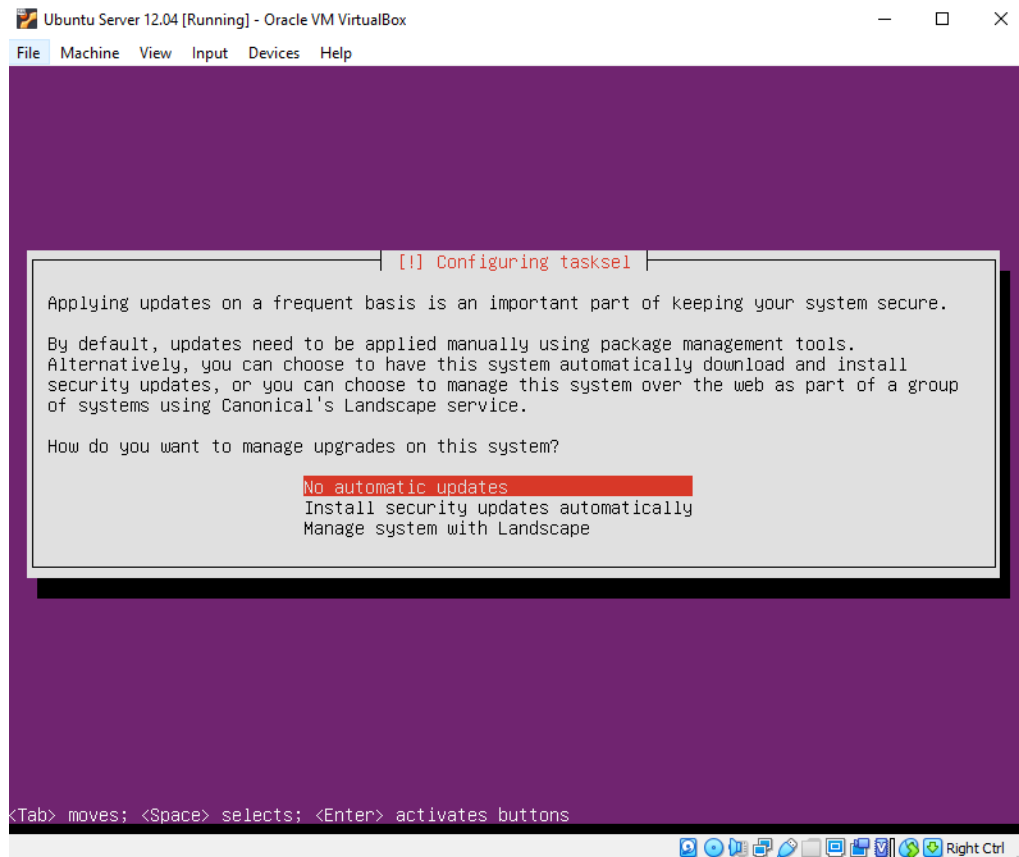
24. Tunggu proses installing sistem sampai selesai.



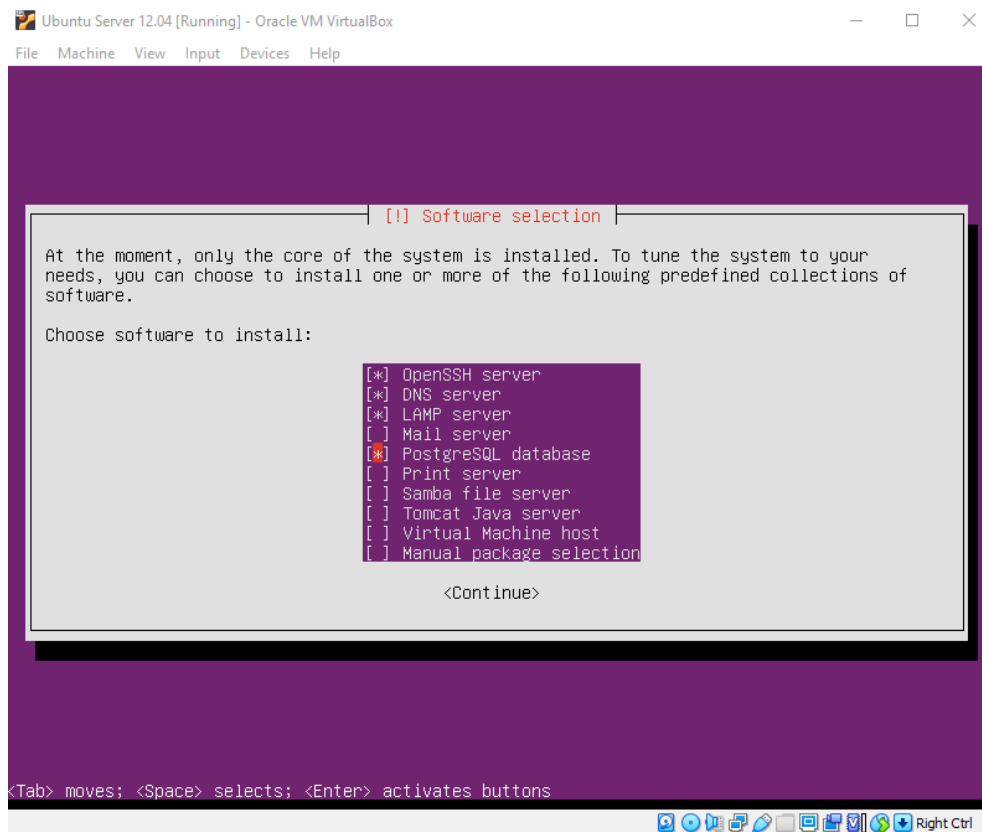
25. Kosongkan kolom pada laman ini lalu tekan tombol Enter. Kemudian tunggu proses configurasinya hingga selesai lagi.



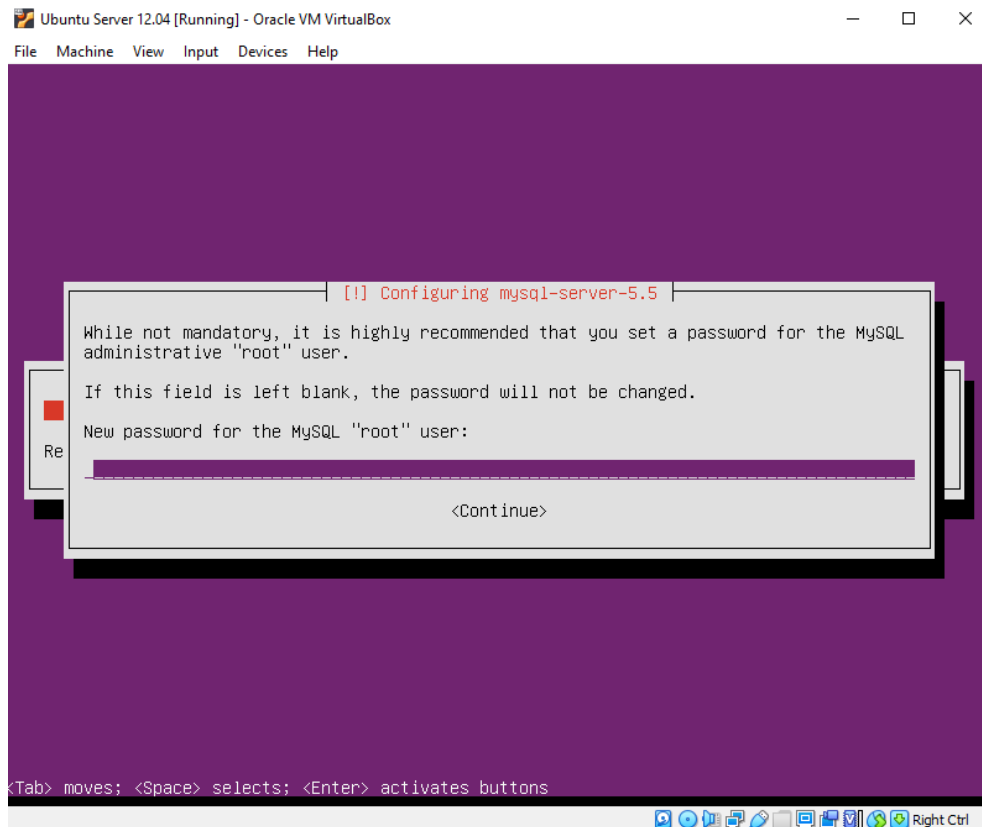
26. Pada laman ini pilih mode “No automatic updates” karena tidak ada update yang akan digunakan. Kemudian tekan tombol Enter untuk melanjutkan proses.



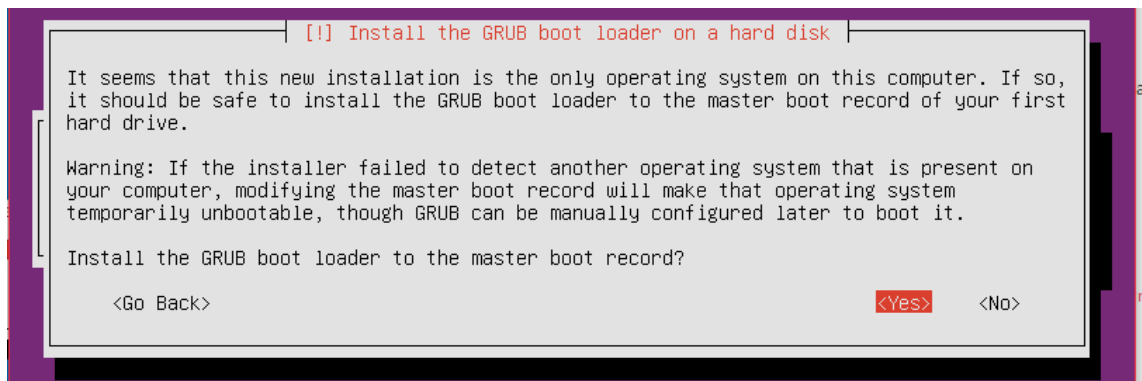
27. Beri tanda bintang pada pilihan fitur koleksi “OpenSSH Server”, “DNS Server”, “LAMP Server”, dan “PostgreSQL database” dengan Spasi dan panah ke bawah, kemudian tekan tombol Enter dan tunggu prosesnya.

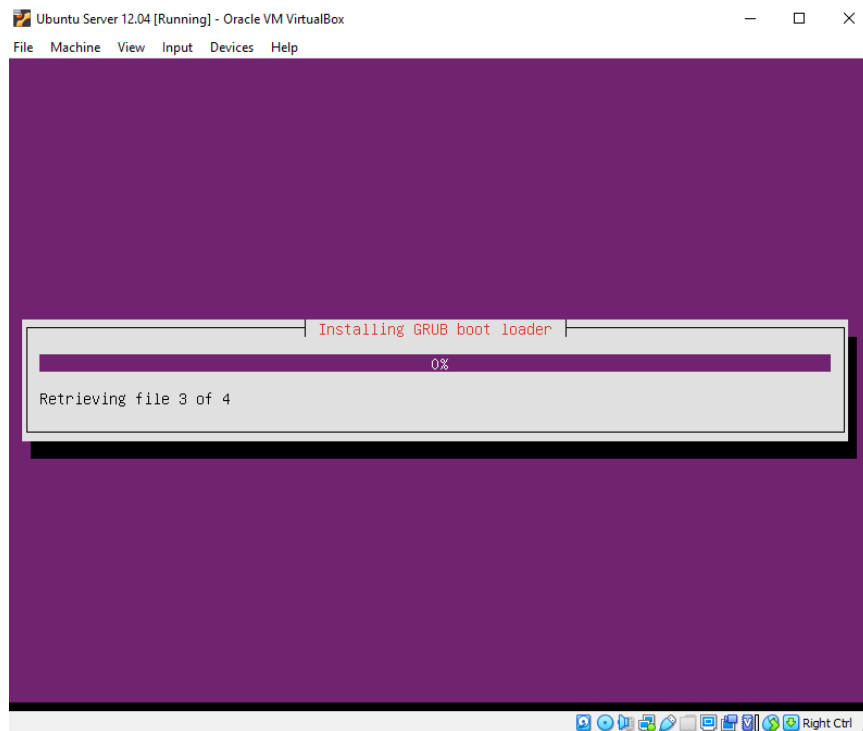


28. Setelah proses *software selection* selesai, akan muncul laman untuk membuat Password untuk 'Root'. Kosongkan kolom dan pilih "Continue" lalu tekan Enter. Tunggu prosesnya lagi.

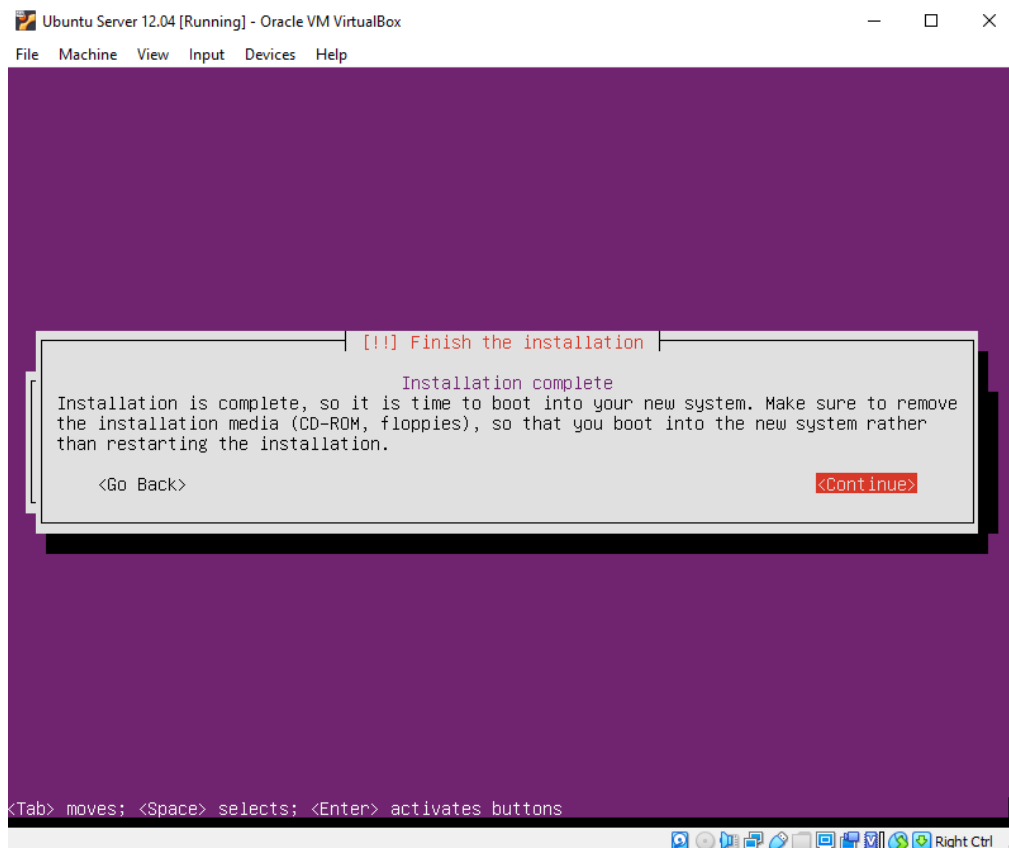


29. Pilih tombol “Yes” pada laman Install the GRUB boot loader on a hard disk dan tekan Enter. Kemudian tunggu proses terakhir.

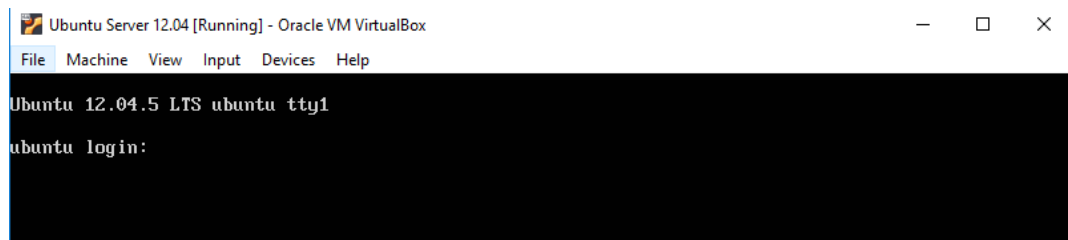




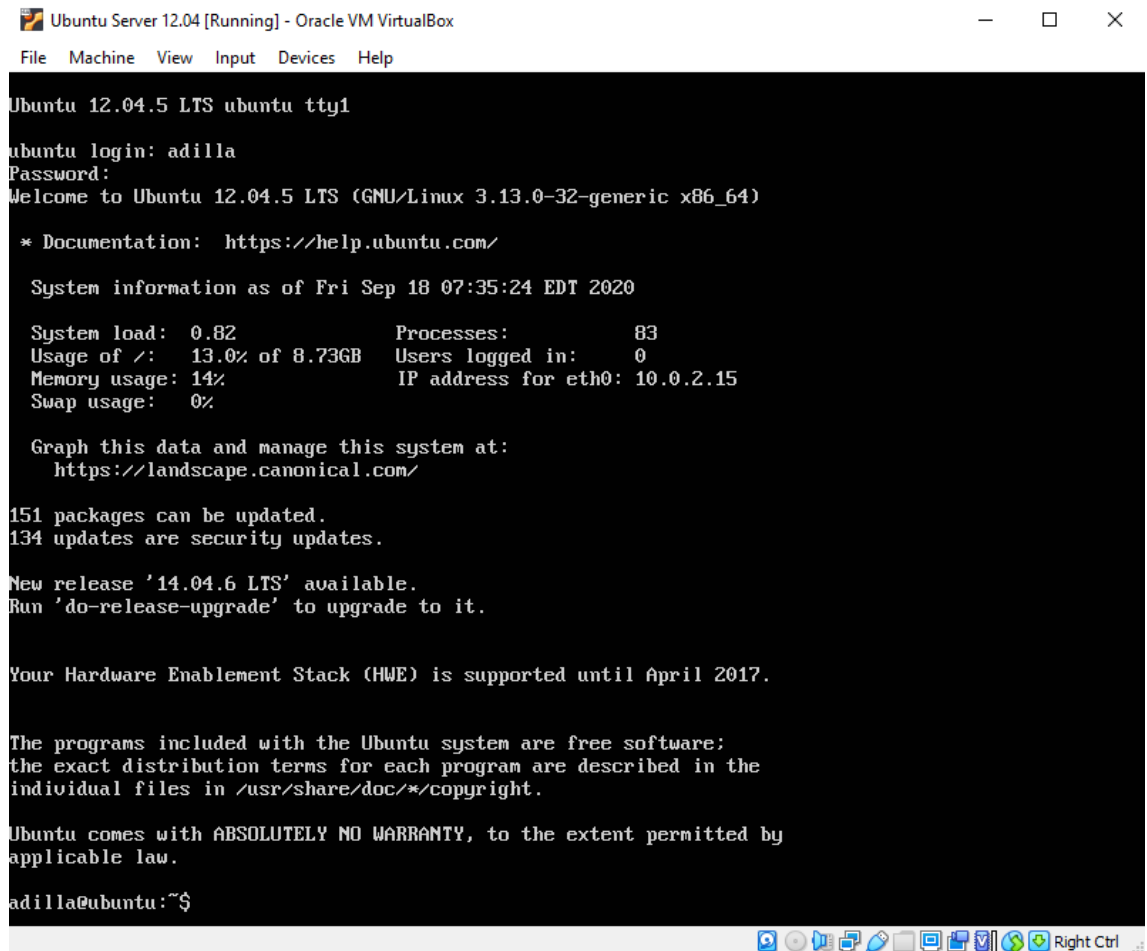
30. Setelah proses terakhir selesai, maka Ubuntu telah terinstall di Virtual Machine yang kita buat. Pilih Continue dan tekan Enter untuk melanjutkan.



31. Virtual Machine akan reboot dan tampilan awal akan seperti di bawah ini.



32. Kemudian masukan Username dan Password untuk login yang sudah dibuat sebelumnya. Jika benar, maka tampilan akan seperti di bawah ini.



```
Ubuntu Server 12.04 [Running] - Oracle VM VirtualBox
File Machine View Input Devices Help

Ubuntu 12.04.5 LTS ubuntu tty1
ubuntu login: adilla
Password:
Welcome to Ubuntu 12.04.5 LTS (GNU/Linux 3.13.0-32-generic x86_64)

* Documentation:  https://help.ubuntu.com/

System information as of Fri Sep 18 07:35:24 EDT 2020

System load:  0.82               Processes:            83
Usage of /:    13.0% of 8.73GB   Users logged in:     0
Memory usage:  14%              IP address for eth0: 10.0.2.15
Swap usage:    0%

Graph this data and manage this system at:
https://landscape.canonical.com/

151 packages can be updated.
134 updates are security updates.

New release '14.04.6 LTS' available.
Run 'do-release-upgrade' to upgrade to it.

Your Hardware Enablement Stack (HWE) is supported until April 2017.

The programs included with the Ubuntu system are free software;
the exact distribution terms for each program are described in the
individual files in /usr/share/doc/*/copyright.

Ubuntu comes with ABSOLUTELY NO WARRANTY, to the extent permitted by
applicable law.

adilla@ubuntu:~$
```

33. Jika berhasil maka proses Instalasi telah selesai dan untuk mematikan server tidak boleh langsung mematikan Virtual Machine. Saat ingin keluar atau mematikan Virtual Machine-nya, berikan perintah baris yaitu: `sudo poweroff`. Kemudian masukkan password Anda. Setelah itu Virtual Machine akan langsung tertutup secara otomatis.

```
adilla@ubuntu:~$ sudo poweroff_
```

BAB 3 Penutup

3.1 Simpulan

Pada laporan praktikum kali ini kita belajar mengenai instalasi Linux Ubuntu dengan bantuan Virtual Machine atau Oracle Virtual Box. Ubuntu merupakan sistem operasi linux yang didistribusikan secara gratis atau open source sehingga bagi para programmer mudah untuk ikut berkontribusi dalam peningkatan perangkat lunak dengan bebas tanpa izin untuk melakukannya. VirtualBox ini juga sangat berguna untuk kami para pemula yang ingin mengetahui cara kerja sistem operasi linux tanpa harus takut kehilangan data dan GUI windows. Kita bisa mengakses linux ubuntu ini dengan VirtualBox.

Daftar pustaka

<https://salamadian.com/pengertian-linux/>

<https://www.mangladatach.com/2020/01/pengertian-ubuntu-linux-sejarah-kelebihan-dan-kurangnya-ubuntu.html>